

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Saat ini minat berwirausaha tidak hanya dimiliki oleh orang-orang yang telah memiliki pengalaman kerja atau yang telah memiliki umur yang cukup, namun mahasiswa pun juga telah memiliki minat berwirausaha. Oleh karena itu, yang menjadi obyek penelitian ini adalah mahasiswa. Mahasiswa yang dipilih untuk menjadi responden memiliki beberapa kriteria yaitu merupakan mahasiswa program studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata Semarang, merupakan mahasiswa program studi Manajemen semester 5 ke atas dan telah mengambil mata kuliah wajib konsentrasi kewirausahaan.

Data yang peneliti peroleh dari hasil kuesioner adalah angkatan mahasiswa, kota asal, gender, dan pekerjaan orang tua. Berikut gambaran umum responden:

Tabel 4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah	%
2015	21	70%
2016	9	30%
Total	30	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Melalui data diatas menunjukkan gambaran responden berdasarkan angkatan pada penelitian ini. Mayoritas berasal dari angkatan 2015 yaitu sebanyak 70%. Hal tersebut disebabkan karena angkatan 2015 telah lebih banyak mendapatkan ilmu mengenai wirausaha. Keberanian yang dimiliki responden pada angkatan 2015 untuk memiliki minat berwirausaha jauh lebih tinggi

dibandingkan dengan angkatan 2016. Namun, tidak menutup kemungkinan untuk angkatan 2016 juga memiliki keberanian dalam minat berwirausaha.

Tabel 4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Kota Asal

Kota Asal	Jumlah	%
Luar Kota Semarang	8	26,7%
Dalam Kota Semarang	22	73,3%
Total	30	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Melalui data diatas menunjukkan gambaran responden berdasarkan kota asal pada penelitian ini. Responden pada penelitian ini lebih banyak berasal dari dalam kota Semarang yaitu sebanyak 22 responden. Berdasarkan kota asal, responden dari dalam kota Semarang memiliki pertimbangan yang lebih mudah dibandingkan dengan responden yang berasal dari luar kota Semarang. Dikarenakan jika berasal dari luar kota Semarang, cukup banyak pertimbangan untuk memiliki minat berwirausaha, seperti biaya untuk sewa kos, biaya untuk kehidupan di kota Semarang, dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, responden dari dalam kota Semarang memiliki jumlah yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang berasal dari luar kota Semarang.

Tabel 4.3 Gambaran Responden Berdasarkan Gender

Gender	Jumlah	%
Laki-Laki	12	40%
Perempuan	18	60%
Total	30	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Melalui data diatas menunjukkan gambaran responden berdasarkan gender pada penelitian ini. Responden pada penelitian ini terdiri dari 12 laki-laki dan 18 perempuan. Dapat dikatakan bahwa gender perempuan merupakan responden yang paling banyak pada penelitian ini. Hal tersebut berarti perempuan tidak lagi menjadi gender yang direndahkan atau diremehkan, karena di jaman yang modern ini banyak perempuan yang ternyata juga dapat memiliki minat berwirausaha.

Tabel 4.4 Gambaran Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Pekerjaan Orang Tua	Jumlah	%
Wiraswasta	17	56,8%
Swasta	9	30%
Manajer	1	3,3%
Guru	1	3,3%
PNS	1	3,3%
Marketing	1	3,3%
Total	30	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Melalui data diatas menunjukkan gambaran responden berdasarkan pekerjaan orang tua pada penelitian ini. Pekerjaan orang tua responden pada penelitian ini terdiri dari wiraswasta 56,8%, swasta 30%, manajer 3,3%, guru 3,3%, PNS 3,3% dan Marketing 3,3%. Ternyata untuk dapat memiliki minat berwirausaha, tidak semua orang tua responden adalah seorang wirausaha. Hal tersebut terbukti dari tabel gambaran responden di atas. Beberapa orang tua responden ada yang bekerja sebagai seorang pegawai swasta, manajer, guru, PNS

dan marketing, namun responden pada penelitian ini lebih ingin menjadi seorang wirausaha dibandingkan mengikuti jejak pekerjaan orang tua responden yang bukan seorang wirausaha.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Deskriptif

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pengaruh *Ambition for freedom*, *Self-realisation*, dan *Pushing factors* terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata Semarang. Hasil analisis deskriptif pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

4.2.1.1 Tanggapan Responden mengenai *Ambition for freedom*

Ambition for freedom adalah seorang mahasiswa dapat memiliki minat berwirausaha karena adanya keinginan untuk bebas dalam mengembangkan ide. Indikator dari dimensi *Ambition for freedom*:

1. Aktivitas lebih bebas. Bebas yang artinya dapat menentukan waktu bekerjanya.
2. Ingin memiliki usaha sendiri.
3. Sebagai entrepreneur menjadi lebih dihargai.
4. Dapat menerapkan ide baru.
5. Dapat mengembangkan hobi dalam bisnis

Tabel 4.5 Hasil Tanggapan Responden Mengenai *Ambition for Freedom*

Pernyataan	Jawaban										Total Skor	Rata-rata	Kategori
	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)				
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
Saya berminat berwirausaha karena adanya keinginan memiliki aktivitas yang lebih bebas, dalam menentukan waktu bekerjanya.	0	0	0	0	1	3	13	52	16	80	135	4,5	Tinggi
Saya berminat berwirausaha karena adanya keinginan untuk memiliki usaha sendiri.	0	0	0	0	1	3	17	68	12	60	131	4,4	Tinggi
Saya berminat berwirausaha karena ingin lebih dihargai.	0	0	2	4	6	18	17	68	5	25	115	3,8	Tinggi
Saya berminat berwirausaha karena adanya keinginan untuk dapat menerapkan ide baru.	0	0	0	0	2	6	19	76	9	45	127	4,2	Tinggi
Saya berminat berwirausaha karena adanya keinginan untuk mengembangkan hobi dalam bisnis.	0	0	0	0	8	24	12	48	10	50	122	4,06	Tinggi
Rata-rata											4,192	Tinggi	

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Berdasarkan tabel diatas diketahui jawaban responden mengenai *Ambition for freedom*. Pada pernyataan “Saya berminat berwirausaha karena adanya keinginan memiliki aktivitas yang lebih bebas, dalam menentukan waktu

bekerjanya.” 1 orang menjawab netral, 13 orang menjawab setuju, dan 16 orang menjawab sangat setuju. Pernyataan kedua “Saya berminat berwirausaha karena adanya keinginan untuk memiliki usaha sendiri.” 1 orang menjawab netral, 17 orang menjawab setuju, dan 12 orang menjawab sangat setuju. Kemudian pernyataan ketiga “Saya berminat berwirausaha karena ingin lebih dihormati.” 2 orang menjawab tidak setuju, 6 orang menjawab netral, 17 orang menjawab setuju, dan 5 orang menjawab sangat setuju. Pada pernyataan keempat “Saya berminat berwirausaha karena adanya keinginan untuk dapat menerapkan ide baru.” 2 orang menjawab netral, 19 orang menjawab setuju, dan 9 orang menjawab sangat setuju. Pada pernyataan yang kelima “Saya berminat berwirausaha karena adanya keinginan untuk mengembangkan hobi dalam bisnis.” 8 orang menjawab netral, 12 orang menjawab setuju, dan 10 orang menjawab sangat setuju. Rata-rata skor yang diperoleh dari hasil jawaban mahasiswa mengenai *Ambition for freedom* yaitu 4,2 yang berarti dimensi tersebut termasuk dalam kategori yang tinggi.

Melalui temuan tersebut didukung juga dengan tanggapan responden pada pertanyaan kuesioner terbuka (*open quest*). Berdasarkan hasil jawaban responden pada pertanyaan mengenai *Ambition for freedom*, responden berpendapat dengan membuka usaha sendiri responden dapat mengatur waktu bekerja sendiri, sehingga tidak terikat oleh jam kerja yang paten. Responden juga merasa bangga jika nantinya memiliki usaha sendiri, juga melatih responden untuk dapat mengambil keputusan dan dapat menata apa yang menjadi keinginan dan tujuan responden ketika nantinya akan memiliki usaha sendiri. Adanya keinginan untuk dihormati atau tidak diremehkan oleh orang lain juga menjadi alasan responden memiliki minat

berwirausaha. Bagi responden memiliki minat berwirausaha juga dikarenakan responden ingin menerapkan setiap ide-ide baru yang nantinya akan dilakukan oleh responden di masa yang akan datang. Hobi juga menjadi salah satu alasan mengapa responden memiliki minat berwirausaha, responden ingin antara hobi dengan bisnis dapat digabungkan sehingga hobi maupun bisnis responden nantinya akan berkembang bersama-sama dengan baik.

Berdasarkan data dan jawaban responden diatas menunjukkan bahwa responden memiliki motivasi yang tinggi mengenai *Ambition for freedom* dalam minat berwirausaha.

4.2.1.2 Tanggapan Responden mengenai *Self-realisation*

Self-realisation adalah seorang mahasiswa dapat memiliki minat berwirausaha karena adanya keinginan untuk menunjukan diri bahwa dia mampu menjadi seorang wirausaha dan lebih dihargai oleh orang lain. Indikator dari dimensi *Self-realisation*:

1. Memperoleh posisi yang lebih baik di masyarakat.
2. Berani menghadapi tantangan.
3. Dapat memimpin orang lain.
4. Ingin melanjutkan usaha keluarga.
5. Dapat menerapkan ide-ide baru.

Tabel 4.6 Hasil Tanggapan Responden Mengenai *Self-realisation*

Pernyataan	Jawaban										Total Skor	Rata-rata	Kategori
	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)				
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
Saya berminat berwirausaha karena adanya keinginan memperoleh posisi yang lebih baik di masyarakat. (menjadi seorang owner pada usahanya sendiri)	0	0	0	0	5	15	20	80	5	25	120	4	Tinggi
Saya berminat berwirausaha karena berani menghadapi tantangan.	0	0	0	0	5	15	20	80	5	25	120	4	Tinggi
Saya berminat berwirausaha karena adanya keinginan untuk memimpin orang lain.	0	0	1	2	7	21	12	48	10	50	121	4,03	Tinggi
Saya berminat berwirausaha karena adanya keinginan untuk melanjutkan usaha keluarga.	0	0	1	2	4	12	16	64	9	45	123	4,1	Tinggi
Saya berminat berwirausaha karena adanya keinginan untuk menerapkan ide.	0	0	0	0	7	21	16	64	7	35	120	4	Tinggi
Rata-rata												4,026	Tinggi

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui jawaban responden mengenai *Self-realisation*. Pada pernyataan “Saya berminat berwirausaha karena adanya keinginan memperoleh posisi yang

lebih baik di masyarakat.” sebanyak 5 orang menjawab netral, 20 orang menjawab setuju, dan 5 orang menjawab sangat setuju. Pernyataan kedua “Saya berminat berwirausaha karena berani menghadapi tantangan.” 5 orang menjawab netral, 20 orang menjawab setuju, dan 5 orang menjawab sangat setuju. Kemudian pernyataan ketiga “Saya berminat berwirausaha karena adanya keinginan untuk memimpin orang lain” 1 orang menjawab tidak setuju, 7 orang menjawab netral, 12 orang menjawab setuju, dan 10 orang menjawab sangat setuju. Pada pernyataan keempat “Saya berminat berwirausaha karena adanya keinginan untuk melanjutkan usaha keluarga.” 1 orang menjawab tidak setuju, 14 orang menjawab netral, 6 orang menjawab setuju, dan 9 orang menjawab sangat setuju. Pada pernyataan yang kelima “Saya berminat berwirausaha karena adanya keinginan untuk menerapkan ide.” 7 orang menjawab netral, 16 orang menjawab setuju, dan 7 orang menjawab sangat setuju. Rata-rata skor yang diperoleh dari hasil jawaban mahasiswa mengenai *Self-realisation* yaitu 4,026 yang berarti dimensi tersebut termasuk dalam kategori yang tinggi.

Temuan tersebut juga diperkuat dengan adanya tanggapan responden pada kuesioner terbuka atau *open quest*. Berdasarkan hasil jawaban responden pada pertanyaan *Self-realisation*, responden berpendapat jika memiliki usaha sendiri maka responden akan dipandang baik oleh masyarakat karena responden dapat berkembang menjadi seorang wirausaha. Selain itu, responden juga telah siap jika nantinya menjadi seorang wirausahawan akan dihadapkan dengan berbagai tantangan maupun masalah, karena responden akan berani mengambil resiko apapun ketika mengambil keputusan. Responden juga memiliki keinginan untuk dapat memimpin orang lain, dimana jiwa kepemimpinan tersebut timbul saat responden merasakan

menjadi koordinator dalam sebuah organisasi. Tumbuhnya minat berwirausaha juga dikarenakan dari keluarga responden yang telah memiliki sebuah usaha. Sebagian besar responden memiliki keinginan untuk melanjutkan usaha keluarga karena adanya keinginan untuk lebih mengembangkan usaha keluarga dan keinginan yang tinggi untuk dapat menerapkan ide-ide yang kreatif serta inovatif dalam usaha keluarga responden.

Melalui hasil tanggapan dari setiap responden pada kuesioner terbuka, dapat dibuktikan bahwa responden memiliki motivasi yang tinggi mengenai *Self-realisation* dalam minat berwirausaha.

4.2.1.3 Tanggapan Responden mengenai *Pushing factors*

Pushing factors adalah seorang mahasiswa dapat memiliki minat berwirausaha karena adanya faktor pendorong yang membuat mahasiswa menjadi tidak puas dengan keadaan yang sedang dijalani. Indikator dari dimensi *Pushing factors*:

1. Dapat memperoleh pendapatan yang lebih baik.
2. Ingin meningkatkan status ekonomi.
3. Akan mendapatkan kepuasan lebih dengan menjalankan usaha sendiri.

Tabel 4.7 Hasil Tanggapan Responden Mengenai *Pushing factors*

Pernyataan	Jawaban										Total Skor	Rata-rata	Kategori
	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)				
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
Saya berminat berwirausaha karena adanya keinginan berharap memperoleh pendapatan yang lebih baik.	0	0	0	0	3	9	20	80	7	35	124	4,1	Tinggi
Saya berminat berwirausaha karena adanya keinginan untuk meningkatkan status ekonomi.	0	0	0	0	11	33	13	52	6	30	115	3,8	Tinggi
Saya berminat berwirausaha karena ingin mendapatkan kepuasan lebih dengan menjalankan usaha sendiri.	0	0	0	0	8	24	15	60	7	35	119	3,9	Tinggi
Rata-rata												3,9	Tinggi

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui jawaban responden mengenai *Pushing factors*. Pada pernyataan “Saya berminat berwirausaha karena adanya keinginan berharap memperoleh pendapatan yang lebih baik.” terdapat 3 orang menjawab netral, 20 orang menjawab setuju, dan 7 orang menjawab sangat setuju. Pernyataan kedua “Saya berminat berwirausaha karena adanya

keinginan untuk meningkatkan status ekonomi.” Sebanyak 11 orang menjawab netral, 13 orang menjawab setuju, dan 6 orang menjawab sangat setuju. Kemudian pernyataan ketiga “Saya berminat berwirausaha karena ingin mendapatkan kepuasan lebih dengan menjalankan usaha sendiri.” 8 orang menjawab netral, 15 orang menjawab setuju, dan 7 orang menjawab sangat setuju. Rata-rata skor yang diperoleh dari hasil jawaban responden mengenai *Pushing factors* yaitu 3,9 yang berarti dimensi tersebut termasuk dalam kategori yang tinggi.

Temuan tersebut juga didukung oleh tanggapan responden pada pertanyaan kuesioner terbuka (*open quest*). Berdasarkan hasil jawaban responden pada pertanyaan mengenai *Pushing factors*, responden berpendapat apabila nantinya responden memiliki usaha sendiri, responden ingin mendapat pendapatan yang lebih baik dibandingkan jika bekerja dengan orang lain. Karena jika nantinya responden menjadi seorang wirausahawan, maka untuk harga maupun keuntungan dari produk yang dipasarkan, responden dapat menentukan sendiri. Apabila pendapatan responden ketika di masa depan menjadi seorang wirausahawan menjadi lebih baik, maka secara otomatis status ekonomi juga akan meningkat. Responden juga merasa bangga jika nantinya memiliki usaha sendiri, karena dapat membuktikan kepada banyak orang bahwa responden mampu untuk memiliki usaha sendiri di masa yang akan datang.

Berdasarkan data dan jawaban responden diatas menunjukkan bahwa responden memiliki motivasi yang tinggi mengenai *Pushing factors* dalam minat berwirausaha.

4.2.1.4 Tanggapan Responden mengenai Perasaan Senang

Perasaan senang akan membuat mahasiswa mau mempelajari tentang wirausaha tanpa adanya paksaan. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan adalah:

1. Adanya perasaan senang atau suka saat akan melakukan berwirausaha.
2. Tidak ada paksaan dalam mempelajari wirausaha.

Tabel 4.8 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Perasaan Senang

Pernyataan	Jawaban										Total Skor	Rata-rata	Kategori
	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)				
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
Saya memiliki perasaan senang atau suka saat akan melakukan berwirausaha.	0	0	0	0	3	9	24	96	3	15	120	4	Tinggi
Saya mempelajari kegiatan wirausaha tanpa adanya paksaan.	0	0	0	0	3	9	21	84	6	30	123	4,1	Tinggi
Rata-rata												4,05	Tinggi

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui jawaban responden mengenai Perasaan Senang. Pada pernyataan “Saya memiliki perasaan senang atau suka saat akan melakukan berwirausaha.” terdapat 3 orang menjawab netral, 24 orang menjawab setuju, dan 3 orang menjawab sangat setuju. Pada pernyataan kedua “Saya mempelajari kegiatan wirausaha tanpa adanya paksaan.” sebanyak 3 orang menjawab netral, 21 orang menjawab setuju,

dan 6 orang menjawab sangat setuju. Rata-rata skor yang diperoleh dari hasil jawaban mahasiswa mengenai Perasaan Senang yaitu 4,05 yang berarti dimensi tersebut termasuk dalam kategori yang tinggi.

Temuan tersebut juga diperkuat dengan adanya tanggapan responden pada kuesioner terbuka atau *open quest*. Berdasarkan hasil jawaban responden pada pertanyaan Perasaan Senang, responden berpendapat memiliki perasaan senang apabila nantinya mempunyai usaha sendiri. Karena jika bekerja dengan orang lain atau menjadi seorang karyawan biasa pada sebuah perusahaan, responden merasa tidak nyaman dengan dengan aturan jam kerja yang telah ditentukan dan menjadi terlalu terikat. Selain itu karena adanya kesenangan melakukan wirausaha, responden akan melakukan hal tersebut tanpa adanya paksaan. Responden juga berpendapat bahwa minat berwirausaha yang dimiliki merupakan keinginan dari diri sendiri jadi tidak ada paksaan sedikitpun dari orang lain. Melalui hasil tanggapan dari setiap responden pada kuesioner terbuka, dapat dibuktikan bahwa responden memiliki Perasaan Senang yang tinggi pada minat berwirausaha.

4.2.1.5 Tanggapan Responden mengenai Ketertarikan

Ketertarikan dapat timbul dengan memiliki ilmu mengenai kewirausahaan, maka akan memunculkan ketertarikan mahasiswa terhadap minat berwirausaha. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan adalah:

1. Tertarik untuk berwirausaha.
2. Memiliki ilmu kewirausahaan yang menumbuhkan ketertarikan untuk melakukan wirausaha.

Tabel 4.9 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Ketertarikan

Pernyataan	Jawaban										Total Skor	Rata-rata	Kategori
	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)				
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
Saya tertarik untuk berwirausaha.	0	0	0	0	3	9	18	72	9	45	126	4,2	Tinggi
Saya memiliki ilmu kewirausahaan yang menumbuhkan ketertarikan untuk melakukan wirausaha.	0	0	0	0	2	6	21	84	7	35	125	4,2	Tinggi
Rata-rata												4,2	Tinggi

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Pada tabel 4.9 menunjukkan jawaban responden mengenai Ketertarikan. Pada pernyataan pertama “Saya tertarik untuk berwirausaha.” terdapat 3 orang menjawab netral, 18 orang menjawab setuju, dan 9 orang menjawab sangat setuju. Kemudian pernyataan kedua “Saya memiliki ilmu kewirausahaan yang menumbuhkan ketertarikan untuk melakukan wirausaha.” sebanyak 2 orang menjawab netral, 21 orang menjawab setuju, dan 7 orang menjawab sangat setuju. Jadi rata-rata skor yang diperoleh dari hasil jawaban mahasiswa mengenai Ketertarikan yaitu 4,2 yang berarti dimensi tersebut termasuk dalam kategori yang tinggi.

Temuan tersebut juga didukung oleh tanggapan responden pada pertanyaan kuesioner terbuka (*open quest*). Berdasarkan hasil jawaban responden pada pertanyaan mengenai Ketertarikan, responden berpendapat melalui wirausaha

responden mendapatkan banyak hal-hal dan ilmu baru. Misalnya saja seperti mengambil keputusan untuk usaha yang nantinya akan dijalani. Selain itu responden tertarik untuk berwirausaha karena tidak ingin terikat dengan aturan tertentu maupun jam kerja yang terdapat di perusahaan. Pada saat perkuliahan, para responden juga telah mendapatkan ilmu-ilmu dasar mengenai wirausaha, kepemimpinan, dan lain-lain yang berhubungan dengan kewirausahaan. Oleh sebab itu, minat berwirausaha tumbuh dalam diri setiap responden dan melalui perkuliahan yang diberikan responden dapat menerapkan teori-teori tersebut melalui kegiatan kewirausahaan yang diadakan. Melalui setiap pendapat responden pada kuesioner terbuka, dapat dibuktikan bahwa setiap responden memiliki Ketertarikan yang tinggi pada minat berwirausaha.

4.2.1.6 Tanggapan Responden mengenai Perhatian

Perhatian merupakan adanya sikap perhatian terhadap kegiatan berwirausaha. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan adalah:

1. Selalu mengikuti perkembangan mengenai kegiatan berwirausaha.
2. Sikap perhatian akan menumbuhkan rasa ingin berwirausaha.

Tabel 4.10 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Perhatian

Pernyataan	Jawaban										Total Skor	Rata-rata	Kategori
	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)				
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
Saya selalu mengikuti perkembangan mengenai kegiatan berwirausaha.	0	0	0	0	3	9	20	80	7	35	124	4,1	Tinggi
Saya memiliki sikap perhatian sehingga dapat menumbuhkan rasa ingin berwirausaha.	0	0	0	0	3	9	22	88	5	25	122	4,06	Tinggi
Rata-rata												4,08	Tinggi

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Pada tabel 4.10 menunjukkan jawaban responden mengenai Perhatian. Pada pernyataan “Saya selalu mengikuti perkembangan mengenai kegiatan berwirausaha.” terdapat 3 orang menjawab netral, 20 orang menjawab setuju, dan 7 orang menjawab sangat setuju. Pernyataan kedua “Saya memiliki sikap perhatian sehingga dapat menumbuhkan rasa ingin berwirausaha.” sebanyak 3 orang menjawab netral, 22 orang menjawab setuju, dan 5 orang menjawab sangat setuju. Rata-rata skor yang diperoleh dari hasil jawaban mahasiswa mengenai Perhatian yaitu 4,08 yang berarti dimensi tersebut termasuk dalam kategori yang tinggi.

Hasil temuan tersebut juga diperkuat dengan adanya tanggapan responden pada kuesioner terbuka atau *open quest*. Berdasarkan hasil jawaban responden pada pertanyaan Perhatian, responden selalu mengikuti perkembangan mengenai wirausaha karena dapat mengembangkan usaha yang nantinya

akan dilakukan, mengerti usaha apa saja yang sedang trend di kalangan masyarakat dan menemukan strategi dengan mudah ketika responden akan mendapatkan masalah pada usahanya. Bagi responden memiliki sikap perhatian terhadap usaha yang akan dilakukan merupakan hal yang penting, karena melalui sikap tersebut responden akan mengetahui masalah-masalah apa sayang akan responden hadapi ketika menjalankan usaha di masa yang akan datang. Melalui data dan jawaban responden diatas mengenai kuesioner terbuka dapat dibuktikan bahwa setiap responden memiliki Perhatian yang tinggi pada minat berwirausaha.

4.2.1.7 Tanggapan Responden mengenai Keterlibatan

Keterlibatan adalah seberapa besar mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan berwirausaha. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan adalah:

1. Selalu ingin terlibat dalam kegiatan kewirausahaan.
2. Selalu berkeinginan untuk berwirausaha.

Tabel 4.11 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Keterlibatan

Pernyataan	Jawaban										Total Skor	Rata-rata	Kategori
	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)				
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
Saya selalu ingin terlibat dalam kegiatan kewirausahaan.	0	0	0	0	2	6	24	96	4	20	122	4,06	Tinggi
Saya selalu berkeinginan untuk berwirausaha.	0	0	0	0	1	3	23	92	6	30	125	4,2	Tinggi
Rata-rata												4,13	Tinggi

Sumber: Data Primer yang Diolah (2019)

Tabel 4.11 menunjukkan jawaban responden mengenai Keterlibatan. Pada pernyataan “Saya selalu ingin terlibat dalam kegiatan kewirausahaan.” terdapat 2 orang menjawab netral, 24 orang menjawab setuju, dan 4 orang menjawab sangat setuju. Kemudian pernyataan kedua “Saya selalu berkeinginan untuk berwirausaha.” sebanyak 1 orang menjawab netral, 23 orang menjawab setuju, dan 6 orang menjawab sangat setuju. Jadi rata-rata skor yang diperoleh dari hasil jawaban mahasiswa mengenai Keterlibatan yaitu 4,13 yang berarti dimensi tersebut termasuk dalam kategori yang tinggi.

Temuan tersebut juga didukung oleh tanggapan responden pada pertanyaan kuesioner terbuka (*open quest*). Berdasarkan hasil jawaban responden pada pertanyaan mengenai Keterlibatan, responden berpendapat penting untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan kewirausahaan. Karena menurut

para responden, melalui kegiatan tersebut responden dapat belajar banyak hal mengenai kewirausahaan, dan melalui kegiatan tersebut responden memiliki minat berwirausaha di masa yang akan datang. Dalam diri setiap responden juga selalu berkeinginan untuk berwirausaha, karena selain responden memiliki minat akan hal tersebut, responden juga menyimpan banyak ide-ide yang inovatif dan responden merasa bahwa ide-ide yang dimiliki dapat diterapkan pada usaha yang akan mereka lakukan di masa depan. Melalui setiap pendapat responden pada kuesioner terbuka, dapat dibuktikan bahwa setiap responden memiliki Keterlibatan yang tinggi pada minat berwirausaha.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Proses pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh antara variabel motivasi berwirausaha (X) terhadap minat berwirausaha (Y). Berikut adalah hasil analisis regresi linier berganda yang sudah dilakukan:

Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.045	2.859		.365	.718
	X1	.922	.086	.878	10.670	.000
	X2	.298	.083	.293	3.582	.001
	X3	.543	.115	.343	4.708	.000

a. Dependent Variable: Y

Hasil penghitungan koefisien regresi berganda diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien konstanta (a) adalah sebesar 1,045 kemudian koefisien variabel bebas (X1) adalah sebesar 0,922, (X2) sebesar 0,298,

dan (X3) sebesar 0,543, sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$\hat{Y} = 1,045 + 0,922X_1 + 0,298X_2 + 0,543X_3$$

Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai koefisien konstanta 1,045. Seluruh variabel bebas (X1), (X2), (X3) pada hasil analisis regresi berganda memiliki arah yang sama dengan variabel terikat yaitu minat berwirausaha. Sehingga semakin tinggi *Ambition for freedom*, *Self-realisation*, dan *Pushing factors* maka semakin tinggi juga minat berwirausaha.

4.3.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini yaitu:

1. *Ambition for freedom* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata.
2. *Self-realisation* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata.
3. *Pushing factors* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata.

4.3.2.1 Hipotesis Pertama

H_1 : *Ambition for freedom* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata.

Berdasarkan hasil dari tabel 4.36 diketahui tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, artinya H_1 diterima, bahwa *Ambition for freedom* berpengaruh terhadap minat berwirausaha

mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unika Soegijapranata Semarang. Nilai koefisien pada *Ambition for freedom* adalah positif yaitu sebesar 0,922 yang berarti bahwa *Ambition for freedom* mempunyai hubungan positif dengan minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unika Soegijapranata Semarang, dimana semakin tinggi *Ambition for freedom* akan mengakibatkan minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unika Soegijapranata Semarang semakin meningkat.

Penelitian ini dapat dikatakan selaras dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Terbukti dari hasil pengujian hipotesis yang sama yaitu *Ambition for freedom* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan tabel tanggapan responden tabel 4.5 juga dapat dilihat rata rata dari hasil analisis deskriptif *Ambition for freedom* yaitu 4,192 yang berarti termasuk dalam kategori yang tinggi.

4.3.2.2 Hipotesis Kedua

H₂: Self-realisation berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata.

Berdasarkan hasil dari tabel 4.36 diketahui tingkat signifikan sebesar $0,001 < 0,05$, artinya H1 diterima, bahwa *Self-realisation* berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unika Soegijapranata Semarang. Nilai koefisien pada *Self-realisation* adalah positif yaitu sebesar 0,298 yang berarti bahwa *Self-realisation* mempunyai hubungan positif dengan minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unika Soegijapranata Semarang, dimana semakin tinggi *Self-realisation* akan mengakibatkan minat berwirausaha

mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unika Soegijapranata Semarang semakin meningkat.

Penelitian ini dapat dikatakan selaras dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis yang sama yaitu *Self-realisation* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Pada tabel tanggapan responden tabel 4.6 juga dapat diketahui rata rata dari hasil analisis deskriptif *Self-realisation* yaitu 4,192 yang berarti termasuk dalam kategori yang tinggi.

4.3.2.3 Hipotesis Ketiga

H_3 : *Pushing factors* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata.

Berdasarkan hasil dari tabel 4.36 diketahui tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, artinya H_1 diterima, bahwa *Pushing factor* berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unika Soegijapranata Semarang. Nilai koefisien pada *Pushing factor* adalah positif yaitu sebesar 0,543 yang berarti bahwa *Pushing factor* mempunyai hubungan positif dengan minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unika Soegijapranata Semarang, dimana semakin tinggi *Pushing factor* akan mengakibatkan minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unika Soegijapranata Semarang semakin meningkat.

Penelitian ini dapat dikatakan selaras dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Terbukti dari hasil pengujian hipotesis yang sama yaitu *Pushing factors* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Melalui tabel tanggapan responden

pada tabel 4.7 juga dapat dilihat rata rata dari hasil analisis deskriptif *Ambition for freedom* yaitu 4,192 yang berarti termasuk dalam kategori yang tinggi.

